

**“EDUKASI GEMAR MENABUNG UNTUK SISWA - SISWI MI. ISLAMİYAH DESA
SAMBIPONDOK, KECAMATAN SIDAYU, KABUPATEN GRESIK”**

Fadia Azzahra¹, Diah Fitri Nur Mas’udah², Evi Novita Sari³, Syaiful S.E., M.M⁴

**^{1,2,3}Mahasiswi Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik, ⁴Dosen
Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik.**

**Email: azzahrafadia3@gmail.com¹, fitridiah874@gmail.com²,
novitaavita24@gmail.com³, syaiful@umg.ac.id⁴**

ABSTRAK

Desa Sambipondok, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik, terdapat sekolah yang bernama MI Islamiyah, Setelah melakukan beberapa wawancara singkat kepada siswa-siswi MI Islamiyah, kami menyimpulkan bahwa mereka kurang memahami prioritas kebutuhan dengan baik. Mayoritas siswa-siswi menggunakan uang saku untuk membeli sesuatu yang tidak bermanfaat contohnya jajan terus menerus, hal ini sangat disayangkan sehingga dikatakan sebagai pemborosan. Padahal kedepannya masih banyak kebutuhan yang harus dipenuhi seperti buku, alat-alat tulis dan lain-lain. Karena itu mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi tersebut yang bertujuan untuk menyadarkan pola pikir atas prioritas kebutuhan mereka, lebih menghargai nominal uang dalam jumlah berapapun, dan melatih tanggung jawab atas uang saku yang telah diamanahkan oleh orang tua. Selain itu, menabung dapat mengajarkan kedisiplinan dalam membiasakan anak-anak untuk rutin menyisihkan uang saku setiap harinya. Dengan demikian, menabung sangat penting dilakukan bagi mereka yang berusia masih muda, karena akan lebih terbiasa kedepannya.

Kata Kunci: Menabung Sejak Dini, Menyimpan Uang, Disiplin

ABSTRACT

In Sambipondok Village, Sidayu District, Gresik Regency, there is a school called MI Islamiyah. After conducting several short interviews with MI Islamiyah students, we concluded that they did not understand their priority needs well. The majority of students use pocket money to buy things that are not useful, for example snacks continuously, this is very unfortunate and is said to be a waste. However, in the future there are still many needs that must be met, such as books, stationery and so on. For this reason, students from the Accounting Study Program, Muhammadiyah University of Gresik conducted outreach to these students with the aim of making them aware of their mindset regarding the priorities of their needs, more appreciating the nominal amount of money in any amount, and training them to be responsible for the pocket money that has been mandated by their parents. Apart from that, saving can teach children discipline in getting children to routinely set aside pocket money every day. Thus, saving is very important for those who are still young, because they will be more used to it in the future.

Keywords: Save early, Saving money, Discipline

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Menabung pada dasarnya adalah menyisihkan sebagian pendapatan hari ini untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan, baik yang tak terduga maupun yang terduga. Beberapa dekade silam, menabung identik dengan menempatkan dana di rekening bank. Namun, hari ini pengertian itu tidak selalu tepat. Bila menyisihkan pendapatan dimaksudkan untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan, maka perlu memastikan dana yang ditabung memadai untuk kebutuhan tersebut. Persoalannya, ada faktor inflasi yang sering diabaikan (Aditya et al., 2024).

Masih ingatkah dengan pepatah “hemat pangkal kaya” yang sejak dahulu telah diajarkan untuk mengingatkan kita semua pentingnya menabung? Selain untuk memiliki tabungan jangka panjang dan tidak boros, menabung juga melatih seseorang untuk bijak dan bertanggung jawab pada uang yang dimiliki. Bukan hanya orang dewasa, anak-anak perlu dikenalkan mengenai konsep uang sejak dini. Orang tua dapat mendidik anaknya untuk menjadi lebih mandiri dan hemat dengan cara menabung. Menabung sejak dini dapat melatih kemampuan anak dalam bertanggung jawab serta menjadi pribadi yang mandiri. Hal ini sejalan dengan manfaat yang pertama yaitu belajar menghargai uang. Sebagai contoh, saat mereka menginginkan sesuatu, mereka akan berusaha untuk menabung dan bersabar sampai tabungan yang ada cukup untuk membeli apa yang mereka inginkan (Fara et al., 2024).

Kebanyakan orang yang berpenghasilan tinggi, hasilnya masih tidak terlihat. Hal tersebut bisa saja terjadi karena cara pengelolaan uang yang belum tepat dan ditambah pula dengan kebiasaan tidak menabung sehingga terjadi pemborosan. Memang dengan perbedaan penghasilan setiap orang menjadi suatu alasan untuk tidak melakukannya. Ada yang memang sudah berkecukupan sehingga mudah untuk menyisihkan sebagian hartanya dan ada pula yang masih kekurangan sehingga harus mencukupi biaya hidupnya terlebih dahulu. Kegiatan menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya (Aditya et al., 2024).

Desa sambipondok, yang terletak di kabupaten Gresik, memiliki sejumlah faktor dinamika yang mempengaruhi tingkat literasi menabung yang sangat penting. Analisis terhadap bagaimana materi literasi menabung belum disampaikan dalam kurikulum sekolah, apakah ada program khusus tentang pengelolaan uang, dan sejauh mana hal ini diterapkan dapat mempengaruhi pemahaman anak-anak Madrasah Ibtidaiyah tentang menabung, apalagi sekarang ini hidup konsumtif sudah seperti hal yang biasa dilakukan seperti membeli barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu penting untuk digunakan, kemudian menghabiskan uang hanya untuk makanan dan bersenang-senang yang dilakukan secara berlebihan, sehingga anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini (Fara et al., 2024).

Oleh karena itu, kami sebagai Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik berminat melakukan program kerja yakni sosialisasi tentang gemar menabung sejak dini bersama siswa-siswi mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang jumlahnya 61 orang MI Islamiyah. Kami memberikan edukasi serta motivasi kepada mereka untuk menumbuhkan kesadaran dan membuka pola pikir mengenai menabung/mengelola uang sejak dini. Edukasi gemar menabung dilakukan dengan menampilkan video edukasi terkait gemar menabung sejak dini, penjelasan

terkait power point gemar menabung, setelah itu ada sesi tanya jawab dengan siswa siswi madrasah ibtidaiyah dan diambil 2 pemenang. Lalu di akhir acara, kami membagikan sejumlah 61 celengan untuk siswa siswi dan memotivasi sekaligus mengingatkan mereka agar uang saku sekolah disisihkan untuk ditabung. Karena sebelumnya memang belum ada edukasi terkait pentingnya menabung di dalam kurikulum pendidikan anak madrasah, kami pikir itu hal penting maka dari itu kita mengedukasi siswa siswi. Terakhir, ternyata siswa siswi madrasah memberikan sebuah hadiah untuk mahasiswa KKN khususnya program studi akuntansi.

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan melakukan survei ke Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Desa Sambipondok. Mahasiswa melakukan tatap muka dengan pihak sekolah untuk berdiskusi terkait kondisi keuangan serta kebiasaan siswa-siswi di sekolah tersebut.

B. Penyuluhan

Menyampaikan maksud dan tujuan dilakukannya penyuluhan tentang kegiatan gemar menabung sejak dini dan meyakinkan kepada pihak yang bersangkutan yakni beberapa guru mata pelajaran serta kepala sekolah untuk berkenan menjembatani program kerja mahasiswa kepada anak-anak kelas 1 sampai dengan kelas 6 di sekolah tersebut yang total siswanya berjumlah 61 orang.

C. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan perlu melakukan wawancara kepada siswa-siswi kelas 1 sampai dengan kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah tentang kebiasaan mereka dalam mengeluarkan uang saku untuk sesuatu yang bermanfaat atau tidak. Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, diantaranya:

- a) Pembuatan proposal kegiatan untuk menggolongkan racangan kegiatan yang telah tersusun ketika pengimplementasian sosialisasi gemar menabung.
- b) Mengamati pentingnya program kerja melalui beberapa pertimbangan yakni situasi, kondisi, serta latar belakang secara garis besar keadaan siswa-siswi kelas 1 sampai dengan 6 Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Desa Sambipondok.
- c) Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan dan meminta izin kepada pihak yang memiliki kewenangan dengan memberi surat izin serta menghubungi kepala sekolah dan tata usaha untuk melakukan program kerja di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Desa Sambipondok.
- d) Mempersiapkan perlengkapan dan semua media yang dibutuhkan saat kegiatan.
- e) Mempersiapkan jumlah siswa-siswi yang hendak menjadi peserta/target sosialisasi untuk disesuaikan dengan hadiah/bingkisan dari mahasiswa.

D. Pelaksanaan Kegiatan

Metode Pelaksanaan:

- a) Mahasiswa menyiapkan sarana prasarana dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan gemar menabung seperti materi video edukasi, power point terkait gemar menabung, lcd, proyektor, laptop dsb.
- b) Mahasiswa memberikan edukasi serta motivasi kepada siswa-siswi untuk mulai menabung hari ini.

- c) Diadakan sesi tanya jawab untuk mereka dan pemberian hadiah bagi yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
- d) Siswa-siswi kelas 1 sampai dengan kelas 6 diberikan celengan lalu disuruh memasukkan uang terserah antara itu Rp. 1.000 atau Rp. 2.000 serta diberi quiz yang berhadiah terkait materi menabung.
- e) Mengevaluasi hasil kegiatan.

E. Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja ini menggunakan metode *sharing session*. Artinya aka nada 2 arah komunikasi yang terjalin selama kegiatan berlangsung. Sistematika kegiatan adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan peralatan dan briefing panitia pelaksana KKN Program Studi Akuntansi.
- b) Perkenalan panitia serta dilanjut perkenalan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah.
- c) Memberikan edukasi tentang arti, manfaat, serta tips menabung. Disela-sela pemaparan materi diselipkan pertanyaan bagaimana pengalaman menabung mereka selama ini.
- d) Diadakan sesi tanya jawab bagi siswa-siswi.
- e) Lanjut, panitia memberikan pertanyaan kepada siswa-siswi dan ada reward bagi yang bisa menjawab.
- f) Menyiapkan celengan yang memiliki target Rp. 2.000/hari sebanyak 1 bulan yang sudah tertera.

F. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dari kegiatan dan menilai kesesuaian yang telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan kegiatan. Hasil yang dicapai yakni respon para siswa-siswi kelas 1 sampai dengan kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah yang cukup antusias untuk membuka pikiran serta menyatakan opini mereka seputar menabung, tidak hanya itu mereka juga mengimplementasikan apa yang kami sampaikan. Lalu, evaluasi pada kegiatan kali ini yaitu terlalu bersemangatnya siswa-siswi kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang terkadang susah untuk diarahkan lebih dalam memperhatikan penjelasan sehingga mengganggu aktivitas sosialisasi dan suasana kelas menjadi kurang kondusif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan program kerja “Edukasi Gemar Menabung” untuk siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah di Desa Sambipondok ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2024. Tahap awal melakukan koordinasi rencana kegiatan dengan pihak sekolah MI Islamiyah Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik. Pada tahap ini kami berkoordinasi langsung dengan Kepala Sekolah dan beberapa pihak guru mata Pelajaran

Kegiatan sosialisasi diawali dengan pemaparan materi tentang menabung kepada siswa-siswi. Pemaparan ini disampaikan dengan cara memaparkan materi power point dan pemutaran video edukasi terkait menabung dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh anak-anak. Sepanjang pemaparan materi dan diskusi dikelas, seluruh

siswa-siswi berantusias. Tak lupa kami membuka sesi tanya jawab dan yang bisa menjawab dengan benar akan diberi hadiah sehingga mereka tambah bersemangat.

Peran mahasiswa dalam kegiatan ini dapat menambah pengalaman dan wawasan bersosialisasi realita di kehidupan. Pada sesi pembagian celengan, seluruh peserta terlihat senang dan gembira saat menerima satu persatu. Kebahagiaan anak-anak saat menerima cinderamata merupakan salah satu kebahagiaan kami karena bisa berbagi kepada siswa-siswi. Sebelum acara kegiatan ini berakhir, tak lupa kami berfoto bersama dengan para siswa-siswi sebagai bentuk kenang-kenangan dan terima kasih karena telah berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dengan baik. Dan yang terakhir para siswa-siswi bersiap-siap pulang serta do'a bersama. Diakhir acara kita tim mahasiswa KKN prodi akuntansi mendapatkan hadiah tak terduga dari adik adik madrasah ibtdaiyahbislamiyah sebagai ungkapan rasa senang dan terimakasih mereka terhadap kami. Tak lupa ucapan terimakasih yang disampaikan tim guru madrasah untuk teman teman KKN kelompok 10.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penyuluhan tentang “Edukasi Gemar Menabung” yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Reguler Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik mendapat respon positif dari pihak sekolah dan para siswa-siswi. Palsnya kegiatan ini meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menabung sejak dini sehingga para siswa-siswi berminat akan menabung untuk masa depan.

Menabung sejatinya ditanamkan sejak dini, baik oleh orang tua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lingkungan sekitar. Melalui kegiatan sosialisasi gemar menabung untuk anak sekolah dasar ini bisa menjadi salah satu metode untuk mengenalkan dan mengajarkan kepada anak-anak supaya rajin menabung, sehingga kelak anak menjadi pandai mengelola keuangan serta memiliki kecerdasan finansial sejak dini.

Saran

Adapun saran untuk mempermudah akses menabung bagi para siswa-siswi, sebaiknya sekolah juga hadir dalam mendampingi dan memfasilitasi para siswa untuk diberi buku tabungan pribadi kemudian dikalkulasikan setiap 1 bulan sekali, siapa yang menabung dalam jumlah terbanyak selama periode 1 bulan akan mendapatkan reward dari sekolah. Hal ini mampu menjadi salah satu faktor motivasi mereka suka untuk menabung setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- (Manuputty et al., 2023)Aditya, S., Agachi, R., Aqilah, D., Nugroho, R. D., Mulyani, E., Widiharti, A. R. R., & Sukaris. (2024). Pembuatan Minuman Teh Herbal ” Jelang Tea ” Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 87–95.
- Fara, A. P., Sulaichan, A., Mulyani, E., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Edukasi

Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Dan Memanfaatkan Waktu Dengan Baik Pada Anak-Anak Di Kampung Siba Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 80–86.

Manuputty, G. D., Hukubun, R. D., D Rante, G. A., Titirloloby, J., Sitaniapessy, G., Ch Huwae, L. M., & Ruban, A. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Ambon Socialization on Culture of Saving from an Early Age to Seventh Grade of Junior High School Students (SMP Negeri 8 Ambon). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 95–101.

LAMPIRAN

Beberapa dokumentasi saat acara berlangsung pada tanggal 25 Januari 2024





Hadiah dari adik – adik madrasah ibtidaiyah sebagai bentuk ucapan terimakasih sekaligus perasaan senang untuk mahasiswa KKN UMG kelompok 10 khususnya prodi akuntansi.

